



PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Lailiatul Fikriyah¹, Ika Ratih Sulistiani², Dian Mohammad Hakim³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1lailiafikriyah18@gmail.com, 2ika.ratih@unisma.ac.id,

3dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

Interest in becoming a teacher is a desire to become a teacher. However, not all student who majored in Islamic education only grounded by self-willingness of its own, but there are many factors that can effect a person's interest to become educators. Including family environment and self-efficacy. The purpose of this study was to determine the influence of the family environment and self-efficacy on the interest in becoming a teacher for students majoring in PAI, Islamic University of Malang. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis, partial test (T) and simultaneous test (F). The results of the research that has been done declare that: (1) family environment had significant effect on the interest to be a teacher with a value $t_{count} 2,480 > t_{table} 1,97377$. (2) self-efficacy had no significant effect on the interest to be a teacher with a value $t_{count} 0,234 < t_{table} 1,97377$. (3) family environment and self-efficacy simultaneously had significant effect on the interest to be a teacher with a calculated $F_{count} 3,448 > F_{table} 3,05$.

Keywords : Family Environment, Self-Efficacy, Interest to be a Teacher.

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang memiliki peran dalam mewujudkan manusia yang sempurna. SDM yang mumpuni dan ahli dibidangnya sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan, salah satunya yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah seorang guru (Sa'dullah and Hidayatullah, 2020). Karena seorang guru sangat dibutuhkan dalam membimbing peserta didik.

UNISMA merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran dalam mencetak guru-guru profesional. Salah satu fakultas Unisma yang fokus dalam profesi keguruan, yaitu Fakultas Agama Islam yang mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga pendidik khususnya guru agama. FAI memiliki beberapa program studi yakni, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Raudlatul Atfal (PGRA), Ahwal Asyahsiyah (AS), Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Begitu banyaknya mahasiswa Universitas Islam Malang yang mengambil jurusan Pendidikan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui seberapa minat mahasiswa UNISMA yang berkeinginan menjadi guru, maka peneliti akan melihat hal-hal apa yang melatar belakangi minat mahasiswa PAI Unisma. Apa benar mahasiswa jurusan PAI Unisma ingin menjadi seorang pendidik atau dikarenakan faktor lain.

Witherington (1985) menjelaskan arti minat sebagai kesadaran seseorang terhadap suatu objek tertentu yang bersangkutan dengan dirinya. Minat didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap hal-hal tertentu. Hal-hal yang diminati seseorang akan dilakukan secara berulang dengan perasaan senang. Begitu juga seseorang yang memiliki tekad sangat kuat akan berusaha meraihnya sesuai kemampuan yang dimiliki. Termasuk minat mahasiswa PAI Unisma untuk mencapai profesi sebagai seorang pendidik.

Namun minat untuk berprofesi sebagai seorang pendidik semata-mata tidak hanya didasarkan atas kemauan dirinya sendiri, akan tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk menjadi tenaga pendidik. diantaranya lingkungan keluarga dan efikasi diri. Karena secara tidak langsung lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi sikap/perilaku, pola pikir serta pengambilan tindakan, termasuk juga keputusan dalam menentukan karir seorang anak. Sedangkan efikasi diri merupakan keyakinan diri atas kemampuan yang telah dimilikinya. Keyakinan atas *passion* yang tumbuh dalam dirinya akan membuat seseorang lebih percaya diri dan bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti lebih jauh bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap keinginannya menjadi seorang guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018.

Populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa jurusan PAI Unisma angkatan 2018 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 315, sedangkan sampel diambil sebanyak 176 dengan menggunakan teknik *random sampling*. Ada dua jenis variabel yang akan diteliti yakni variabel lingkungan keluarga dan efikasi diri sebagai variabel bebas dan minat menjadi guru sebagai variabel terikat.

Data dikumpulkan menggunakan angket yang berisi kuesioner kemudian data diukur dengan memakai teknik skala likert. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil yang diperoleh dari distribusi frekuensi lingkungan keluarga diketahui bahwa kriteria lingkungan keluarga mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tergolong dalam kategori sedang yakni 65 % dari keseluruhan sampel. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa PAI Unisma mendukung minat menjadi guru.

Sementara hasil analisis dilakukan secara parsial menggunakan Uji T menyatakan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang angkatan 2018. Dengan nilai $t_{hitung} 2,480 > t_{tabel} 1,97377$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018 mempengaruhi dengan baik pada minatnya untuk berprofesi menjadi guru. Hal ini dapat ditunjukkan dengan orang tua yang menghargai keinginannya menjadi guru. orang tua mendukung secara penuh minat mahasiswa dengan memenuhi segala biaya dan kebutuhan yang diperlukan selama kuliah. Keinginan mahasiswa untuk menjadi guru mendapat dukungan dan motivasi dari orang tua agar cepat lulus. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Wulan (2020), menyatakan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 52,55% terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa S1 pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi seorang pendidik. sehingga lingkungan keluarga pun turut serta dalam menumbuhkan minat mahasiswa menjadi seorang pendidik. Sebagaimana hasil penelitian Muhammad Fahmi bahwa keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan ibadah dapat menumbuhkan motivasi ibadah anak (Hidayatullah, 2018)

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru

Distribusi frekuensi efikasi diri diketahui bahwa kriteria efikasi diri mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tergolong dalam kategori sedang yakni 53% dari 93 mahasiswa. Akan tetapi 31% dari 54 mahasiswa tergolong dalam kategori rendah. Artinya banyak dari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Univeersitas Islam Malang yang kurang percaya diri terhadap kemampuan yang ia miliki.

Selanjutnya, hasil analisis yang dilakukan secara parsial menggunakan Uji T menyatakan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yakni $0,234 < 1,97377$ dengan signifikansi $0,815 > 0,05$ hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan PAI Unisma angkatan 2018. Sehingga dapat disimpulkan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa tergolong rendah, hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa yang tidak yakin terhadap kemampuannya untuk menjadi guru. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh. Wahyuni (2017), menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 38,07% terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan ekonomi Universitas Negeri Semarang. Menurut Sulistiani (2009) menyatakan bahwa efikasi diri sangat penting dalam bidang pendidikan karena efikasi diri sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter kebangsaan pada generasi saat ini.

Namun dalam penelitian ini diketahui banyak dari jawaban responden mempunyai efikasi diri rendah. Diantaranya dari indikator kepercayaan pada diri sendiri diperoleh bahwa sebagian dari mahasiswa PAI Unisma tidak yakin dan kurang semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dan sebagian dari mahasiswa juga selalu pesimis dalam menggapai keberhasilan. Hal inilah yang menyebabkan efikasi diri mahasiswa PAI Unisma berada pada taraf rendah. Sedangkan Alwisol (2008) menyebutkan bahwa efikasi diri dapat diubah yakni dengan pengalaman atau prestasi yang pernah didapat dan pengalaman orang lain yang dapat memotivasi dirinya. Pengalaman keberhasilan dirinya atau pengalaman keberhasilan orang lain akan mampu memotivasi dan meningkatkan efikasi diri seseorang. Selain itu keadaan emosi yang baik juga mampu meningkatkan efikasi diri seseorang.

Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila efikasi diri mahasiswa semakin tinggi maka tingkat kepercayaan dan ketertarikan mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila efikasi diri mahasiswa semakin rendah maka tingkat kepercayaan dan minatnya untuk berprofesi menjadi guru juga akan semakin rendah.

3. Pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru

Analisis yang dilakukan secara simultan dinyatakan bahwa lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap afinitas menjadi seorang guru pada mahasiswa jurusan PAI Unisma angkatan 2018. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $3,448 > 3,05$ dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan lingkungan keluarga dan efikasi diri keduanya saling berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa menjadi seorang guru. Semakin tinggi dukungan dari

lingkungan keluarga dan efikasi diri mahasiswa maka dapat meningkatkan minatnya menjadi guru.

Dari hasil analisis persamaan uji regresi linier berganda diketahui bahwa $Y = 11,998 + 0,132X_1 + 0,012X_2 + e$. Interpretasinya yakni variabel terikat (minat menjadi guru) akan bernilai 11,998 jika tidak dipengaruhi variabel bebas (lingkungan keluarga dan efikasi diri). Sedangkan variabel bebas X_1 (lingkungan keluarga) bernilai 0,132 dan variabel bebas X_2 (efikasi diri) bernilai 0,012. Artinya setiap ada peningkatan/penurunan 1 poin variabel X_1 dan X_2 maka akan meningkat/menurun 1 poin variabel Y (minat menjadi guru).

Sehingga dapat disimpulkan semakin baik lingkungan keluarga dan efikasi diri mahasiswa maka ketertarikan mahasiswa untuk berprofesi menjadi seorang guru juga semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin rendah lingkungan keluarga dan efikasi diri mahasiswa maka ketertarikan mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru juga semakin rendah.

Suryosubroto (1988) menjelaskan bahwa minat adalah ketertarikan individu yang cenderung pada suatu objek tertentu. Sedangkan menurut Slameto (2010) menjelaskan minat menjadi guru merupakan ketertarikan seseorang yang cenderung pada pemilihan karir menjadi guru, kecenderungan ini diiringi dengan perasaan senang dalam menjalankannya. Namun minat tidaklah timbul secara tiba-tiba, akan tetapi butuh sebuah proses dalam menumbuhkannya. Minat seseorang bisa saja dipengaruhi oleh faktor internal yakni efikasi diri dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternalnya yakni lingkungan keluarga. Hal tersebut sesuai dengan teori Nuryanti (2008) minat timbul dari potensi atau kemampuan yang dimiliki seseorang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018 dengan nilai $t_{hitung} 2,480 > t_{tabel} 1,97377$ dan nilai signifikansi 0,014. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018 mempengaruhi dengan baik pada minat menjadi guru.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada efikasi terhadap minat menjadi guru mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018 dengan nilai $T_{hitung} 0,234 < T_{tabel} 1,97377$ dengan signifikansi 0,815. Artinya efikasi diri mahasiswa PAI Unisma masih tergolong rendah sehingga tingkat minat menjadi guru juga rendah.
3. Terdapat pengaruh signifikan pada lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi seorang guru mahasiswa PAI Unisma angkatan 2018 dengan nilai nilai $F_{hitung} 3,448 > F_{tabel} 3,05$ dan nilai signifikansi 0,034. Maka

dapat disimpulkan lingkungan keluarga dan efikasi diri secara bersamaan saling berpengaruh dalam minat mahasiswa menjadi guru. Semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga dan efikasi diri mahasiswa maka dapat meningkatkan minatnya menjadi guru.

Daftar Rujukan

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Hidayatullah, Muhammad Fahmi. 2018. 'Paradigma Pendidikan Keluarga: Supervisi Dan Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah', *Tarbiyatuna*, 2.1: 58-74
- Sa'dullah, Anwar, and Muhammad Fahmi Hidayatullah. 2020. 'Design of Improving The Quality of Human Resources Based on Islamic Schools in Anak Saleh Foundation, Malang City', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2: 260-72 <<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i2.740>>
- Nuryanti, Lusi. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiani, I. R. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan dalam Pendekatan Psikologis*. In M. Muslim (Ed). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori dan Praktek* (1st ed., pp.222-234. Malang: Intelegensia Media.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Wahyuni, Desti. (2017). *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru*. skripsi. Economic Education Analysis Journal 6 (3). Hal 669-682. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Witherington, H. C. (1985). *Psikologi Pendidikan (terjemah Buchori M)*. Jakarta: Aksara Baru.
- Wulan, Ardina. (2020). Pengaruh Lingkunga Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi. JPEK. Vol 4. No 1.